BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah mengenai kedisiplinan shalat zuhur berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.[1] Penelitian diskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.[2]

C. Subjek dan Objek Penelitian

[1]Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.89.

[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.7.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah serta faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan shalat zuhur berjamaah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data tentang penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah Madarasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, yang meliputi:

1) Penerapan kedisiplinan peserta didik melaksanakan shalat zuhur
   a) Persiapan penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah
   b) Cara penerapan kedisplinan shalat zuhur berjamaah
2) Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan shalat zuhur berjamaah di MTs Miftahul Ulum

a) Pengajar/guru

b) Peserta didik

c) Waktu

d) Sarana dan Prasarana

e) Lingkugan

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

1) Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas. Data yang berkenaan dengan keadaan ustadz dan santri.

2) Keadaan MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas.

3) Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu guru Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas..

b. Informan, yaitu kepala MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan shalat zuhur berjamaah di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.[3]

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya madrasah, keadaan sarana dan prasarana madrasah dan lain sebagainya yang ditujukan kepada kepala madrasah dan guru-guru serta staf tata usaha.

3. Dokumentasi

[3] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 39.

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, jumlah pengajar dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada.

MATRIK

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD

1	Penerapan Kedisiplinan peserta didik melaksanakan shalat zuhur. a. Persiapan penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah b. Cara penerapan kedisplinan shalat zuhur berjamaah.	Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas	Observasi dan Wawancara
2	Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan shalat zuhur berjamaah di MTs Miftahul Ulum a. Pengajar/Guru b. Peserta didik c. Waktu d. Sarana dan Prasarana e. Lingkungan	Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas	Observasi dan Wawancara
3	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas. b. Keadaan MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban catur Kabupaten Kapuas c. Sarana dan Prasarana	Kepala MTs Miftahul Ulum Tata Usaha Tata Usaha	Wawancara dan Dokomentasi Dokomentasi Dokomentasi dan Observasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data, ada beberapa teknik yang digunakan yaitu:

a. Editing yaitu melihat dan mencek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melaui observasi, wawancara, dokomentasi dan juga angket untuk mengetahui kelengkapan semua data dapat dipahami dan dapat digunakan.

b. Deskripsi yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Klasifikasi yaitu kegiatan mengklasifikasin data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dan mengelompokan masing-masing jawaban dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah peserta didik MTs Miftahul Ulum Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

   a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat

   b. Observasi ke lokasi penelitian

   c. Membuat desain proposal

   d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal
   b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
   c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
   b. Melakukan pengumpulan data
   c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
   d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Menyusun hasil laporan
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
   c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.